

## ABSTRAK

Soedjatmoko merupakan satu dari sekian banyak tokoh yang memikirkan sejarah Indonesia. Pandangan terhadap sejarah diakui meskipun bukan seorang sejarawan.

Rumusan masalah sebagai berikut; pertama, bagaimana biografi Soedjatmoko. kedua bagaimana pemikiran Soedjatmoko tentang sejarah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, dengan studi pustaka.

Soedjatmoko dilahirkan di Sawah Lunto pada tanggal 10 Januari tahun 1922. Ayahnya bernama Mohammad Saleh Mangoendingrat seorang dokter masa kecil Soedjatmoko dihadapi di negeri sebrang, melanjutkan sekolah di Indonesia, hingga masuk perguruan tinggi, Soedjatmoko merupakan intelektual dalam berbagai bidang seperti sosial, filsafat, ekonomi, agama, kebudayaan, dan sejarah Indonesia

Pemikiran Soedjatmoko tentang Sejarah Indonesia meliputi konsepsi ide, teori dan metodologi serta orientasi. Teori Soedjatmoko dalam bidang sejarah Indonesia. (Teori) *pertama* sudut pandang. Soedjatmoko menjelaskan bahwa lahirnya sudut pandang Indonesiasentris, maupun Eropasentris, *Kedua* objek penelitian sejarah Indonesia, maka harus berpangkal pada masyarakat Indonesia, masyarakat Indonesia harus menjadi *frame of reference* dari penyelidikan. *Ketiga* Soedjatmoko berpendapat bahwa suasana bebas itu merupakan syarat yang mutlak untuk penyelidikan sejarah. *Keempat* pendidikan bagi seorang sejarawan. *Kelima* Organisasi Penyelidikan Sejarah. *Keenam* penyelidikan sejarah itu tidak perlu dan memang tidak dapat digantungkan kepada suatu filsafat sejarah tertentu. (metodologi) *heuristic* dengan mengumpulkan sumber-sumber yang sudah ada baik sumber dari Eropa maupun Indonesia. Penggunaan sumber-sumber lokal. *Kritik* Soedjatmoko tetap menekankan kehati-hatian kecermatan serta harus tetap berpegang teguh sifat kritis. *interpretasi* pada tahapan ini kesulitan memisahkan subjektivitas serta kemungkinan munculnya tafsiran ganda, *historiografi* dengan keadaan pada masa itu dimana nasionalisme sedang menggelora, akan tetapi rasa nasionalisme tersebut tidak boleh mengaburkan sejarah asli. (orientasi) sejarah merupakan suatu alat yang penting dalam usaha manusia dan bangsa untuk menyadari diri, untuk mengerti tempatnya didalam keadaan hari sekarang, dan untuk menghadapi hari depannya dalam kebebasan dan tanggungjawab.